

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu yang dapat dilakukan untuk menyiapkan siswa menghadapi masa depan yang akan datang. Upaya pembaharuan dunia pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja. Undang-undang sistem Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas: 2003). Pada dasarnya komponen yang utama untuk menciptakan generasi yang memiliki poengetahuan dan keterampilan serta membentuk kepribadian yang mandiri dan tanggung jawab adalah seorang guru atau pengajar. Kemajuan dunia pendidikan bisa dikatakan tergantung pada seorang guru dalam mendidik peserta didik agar apa yang diinginkan dan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dapat tercapai secara utuh, sehingga guru harus kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Guru memiliki peranan penting dalam suatu pembangunan pendidikan. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru, agar mampu melaksanakan pendidikan yakni memahami karakteristik siswa dan



mampu mengorganisasikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan siswa serta guru harus mampu memahami cara belajar dari siswa. Untuk memahami suatu konsep belajar guru juga harus menguasai hakikat belajar, konsep belajar dan kurikulum yang digunakan selain itu guru juga harus mampu menggunakan berbagai media, metode dan model pembelajaran yang dapat menarik siswa.

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan (Fadlillah, 2014:13). Kunci utama suatu pendidikan ditentukan berdasarkan kurikulum yang digunakan. Tanpa adanya kurikulum, maka tidak akan mungkin suatu pendidikan akan berjalan dengan efektif.

Belajar sendiri adalah hal yang mendasar untuk mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi, tapi kurangnya pengalaman belajar yang menyenangkan dapat menghambat penyerapan materi yang disampaikan guru kepada peserta didik, penggunaan media atau alat peraga yang inovatif dan kurang tepatnya pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran. Menurut Mujtahidin (2014:1), "Belajar merupakan kegiatan berproses unsur yang sangat *fundamental* dalam setiap jenjang pendidikan". Penggunaan media atau alat peraga dalam suatu pembelajaran itu sangat dibutuhkan, contohnya pada mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan ilmu yang mempelajari tentang pengetahuan dan konsep tentang kebudayaan yang ada di Indonesia. Menurut Ahmad Susanto (2014:7), Ilmu Pengetahuan Sosial



(IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

Dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS penggunaan media sangat dibutuhkan. Karena didalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial banyak mengandung pesan-pesan abstrak, konsep-konsep angin, waktu, arah mata angin, lingkungan dan lainnya. Untuk itu dalam mata pelajaran IPS perlu dibuat gambar, peta, lambang, grafik untuk mengkonkritkan konsep yang abstrak sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi. Media pembelajaran sangat diperlukan dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta motivasi belajar siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran menjadi sangat penting untuk meningkatkan suatu pembelajaran, pemahaman siswa sehingga guru harus membuat media pembelajaran yang mampu menyampaikan materi yang akan diajarkan.

Media pembelajaran adalah alat bantu untuk mempermudah dalam penyampaian materi. Menurut Angkowo (2007:11) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal.

Media pembelajaran menjadi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di



UPTD SD Negeri Mano'an 3 Bangkalan pada hari Kamis, 10 Oktober 2019 didapatkan hasil bahwa sarana dan prasarana di dalam kelas masih belum memadai untuk meningkatkan proses belajar siswa di dalam kelas. Hal ini disebabkan oleh minimnya media pembelajaran di UPTD SD Negeri Mano'an 3 ini.

Pengembangan selain melakukan observasi juga melakukan wawancara terhadap guru terkait kendala-kendala yang terkait yang dihadapi guru dalam pembelajaran.

Media pembelajaran menjadi suatu solusi terhadap masalah yang dihadapi karena media pembelajaran diperlukan untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Media sendiri dapat membuat pesan yang abstrak menjadi konkrit selain itu media juga dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran.

Peta merupakan salah satu pembelajaran yang mempelajari mengenai letak suatu provinsi, kota, dan daerah melalui gambar peta, globe. Peta adalah suatu gambaran permukaan bumi dalam bidang datar dengan skala tertentu, peta juga dapat disajikan dalam berbagai cara yang berbeda.

Menurut Erwin Raisz, peta adalah gambaran konvensional permukaan bumi yang diperkecil dengan berbagai kenampakan dan ditambah tulisan sebagai tanda pengenal.

Batik adalah salah satu kekayaan yang ada di Indonesia yang patut dilestarikan sebab batik merupakan salah satu warisan yang dimiliki



Indonesia sejak masa lampau. Pada tahun 2008 Malaysia mengklaim bahwa batik berasal dari Malaysia, maka bangsa Indonesia mulai menyadari bahwa batik yang ada di Indonesia harus dilestarikan karena batik merupakan salah satu ciri khas yang dimiliki Indonesia sesuai dengan daerah setempat. Sejak saat itu batik menjadi trend dan digunakan dari berbagai kalangan masyarakat Indonesia. Salah satu jenis batik yaitu batik tulis. Batik tulis merupakan kerajinan tangan yang menggunakan malam (lilin) yang dipoleskan pada kain mori putih yang melewati banyak tahap pewarnaan baik pewarnaan secara alami maupun bahan kimia. Setipa batik memiliki corak batik yang khas masing-masing sesuai daerahnya. Tanjung Bumi merupakan salah satu objek penghasil batik yang cukup terkenal dari berbagai kalangan masyarakat baik di Indonesia maupun diluar Negeri. Karena batik Tanjung Bumi memiliki nilai jual yang cukup tinggi sebab dilihat dari motif dan pewarnaan yang sangat khas tersendiri dari daerah lainnya, batik Tanjung Bumi memiliki nilai jual yang tinggi sebab proses pembuatannya yang sangat baik.

Batik merupakan salah satu objek yang tidak hanya digunakan untuk baju maupun nilai praktis lainnya, batik juga dapat digunakan sebagai alat peraga atau media pembelajaran yang sangat membantu dalam proses pembelajaran dan dapat digunakan berkali-kali seperti pembuatan peta Indonesia yang pembuatan corak atau gambar menggunakan malam (lilin) yang dipoleskan pada kain mori.

Pembuatan gambar peta Indonesia dengan menggunakan tehnik



membatik dapat bertahan lebih lama dan dapat digunakan berkali-kali, jadi batik tidak hanya digunakan dalam pembuatan baju melainkan batik juga dapat digunakan sebagai objek proses pembelajaran yang sangat baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah bagaimana pengembangan peta Indonesia yang layak untuk mata pelajaran IPS bagi siswa kelas IV UPTD SD Negeri Mano'an 3.

1.2 Tujuan Penelitian badan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mengembangkan atau menghasilkan peta Indonesia yang layak untuk mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) bagi siswa kelas IV UPTD SD Negeri Mano'an 3 .

1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk media yang diharapkan pada penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Produk yang dikembangkan merupakan media pembelajaran peta pada mata pelajaran IPS materi keragaman budaya tempatnya kelas IV UPTD SD Negeri Mano'an 3 .
- b. Media pembelajaran peta meliputi Standar Kompetensi Kompetensi Dasar mata pelajaran IPS kelas IV sesuai kurikulum disemester 1, yakni:
 - Standar Kompetensi:1.Memahami sejarah kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten/kota dan



provinsi

- Kompetensi Dasar: 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.
- Indikator:
 - Siswa dapat menyebutkan letak wilayah yang ada di Indonesia
 - Siswa dapat menjelaskan keragaman sumber daya alam yang ada di wilayah tersebut
 - Siswa dapat menjelaskan manfaat keragaman sumber daya alam bagi lingkungan yang ada di daerah tersebut.

1.4 Spesifikasi bahan

- a. Kain mori
- b. Lilin
- c. Pensil
- d. Canting
- e. Kompor
- f. Wajan
- g. Pewarna kain
- h. Triplek
- i. Kayu
- j. Kaca

1.5 Manfaat Penelitian dan Pengembangan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang diharapkan



peneliti setelah penelitian dilaksanakan:

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan digunakan sebagai media pembelajaran yang inovatif dalam menyampaikan materi, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bagi siswa;
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menerima materi secara menarik dan dapat meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran siswa sehingga mendapatkan pengalaman belajar yang baru yang dapat berguna dikemudian hari;
- c. Bagi lembaga terkait, penelitian ini diharapkan menjadi contoh alat peraga atau media pembelajaran yang dapat digunakan di kelas IV sekolah dasar di masa yang akan datang
- d. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu rujukan yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi pengembangan media pembelajaran peta dapat membantu siswa dalam memahami keragaman yang ada di Indonesia secara jelas melalui peta Indonesia. Media ini dapat memberikan motivasi kepada siswa serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Kelebihan dari media ini dapat digunakan alternatif pembelajaran untuk memberikan konsep yang jelas bagi siswa. Selain itu media ini dapat digunakan berkali-kali bahkan sampai bertahun-tahun karena media ini menggunakan media peta dengan teknik membatik yang bertahan sampai bertahun-tahun lamanya. Proses pembuatan media ini melalui teknik



membatik yang cara pembuatannya sama dengan batik biasanya, serta pembuatannya melalui banyak proses pewarnaan dan menggunakan kain mori yang bagus sehingga bertahan lama.

1.7 Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran, maka diberikan beberapa definisi tentang istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang membuat produk untuk mencapai kelayakan yang efektif.
- b. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dalam menyampaikan pesan pada proses pembelajaran dan untuk mempermudah penyampaian materi.
- c. Peta adalah bidang datar yang ukurannya bisa diperkecil atau diperbesar untuk menjelaskan letak keragaman budaya yang ada di daerah tersebut.
- d. Peta adalah suatu gambaran atau lukisan pada Indonesia, dan dilengkapi berbagai macam budaya Indonesia.

